BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan antara lain, Syafruddin adalah anak dari keturunan Priyayi yang taat beragama, lahir dari keluarga tersebut tidak membuat keluarga Syafruddin memihak pada pihak kolonial, tidak seperti kaum Priyayi pada umumnya. Banyak peran yang sudah beliau perbuat untuk bangsanya duduk dalam kedudukan pemerintahan yang berstatus tinggi membuat beliau mampu memberikan terobosan baru terhadap bangsa, seperti membuat Oeang Republik Indonesia, Gunting Syafruddin dan banyak terobosan lainnya.

Syafruddin yang mendapat julukan "penyelamat Republik" lalu memimpin PDRI (Pemerintahan Darurat Republik Indonesia). Dengan mengambil lokasi di suatu tempat di daerah Sumatera Barat, untuk sementara ia menggantikan peran Soekarno-Hatta menjalankan roda pemerintahan RI. Untuk memudahkan tugasnya sebagai Ketua PDRI, Syafruddin Prawiranegara membentuk kabinet yang terdiri dari beberapa orang Menteri. Meskipun jabatan yang disandangnya ketika itu "ketua", namun kedudukannya sama dengan Presiden. Namun karena beliau terlibat dalam suatu pergerakan yang dianggap pemberontakan pada masa itu, menyebabkan beliau tidak terlalu di kenal oleh masyarakat luas. Bahkan beliau baru dinobatkan menjadi pahlawan pada tahun 2011, waktu terlalu lama jika dibandingkan dengan para petinggi-petinggi bangsa lainnya.

5.2 Saran

1. Bagi generasi muda seharusnya lebih menghargai perjuangan-perjuangan para tokoh kebangsaan dan pembaca harus lebih kritis dalam membaca sumber-sumber sejarah yang telah disediakan.
2. Pemikiran Syafruddin Prawiranegara harusnya menjadi pedoman bagi para penerus bangsa, pemikirannya yang Sosialis dan Agamais membuat beliau menjadi tokoh yang patut untuk dicontoh, dalam menjalankan jabatan yang dianutnya beliau melakukan sesuai dengan ideologi yang dianutnya
3. Pemerintah pusat hendaklah lebih memperhatikan para tokoh pejuang-pejuang yang ada dan menghargai perjuangan para tokoh-tokoh tersebut. Jangan hanya karena para tokoh tersebut terlibat pemberontakan (dimata pemerintah) pemerintah menganggap mereka sebagai kesalahan, dan mengacuhkan segala sesuatu yang mereka telah lakukan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY